BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek

Objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan layanan ojek *online* Mindo yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari variabel UTAUT2. Sedangkan subjek dalam penelitian ini merupakan masyarakat kecamatan Ajibarang dan sekitarnya yang menggunakan layanan ojek *online* Mindo.

3.2 Alat dan Bahan

Sebagai pendukung dalam pembuatan penelitian, beberapa alat dan bahan yang digunakan adalah :

A. Perangkat Keras
   1) Laptop G40-30
   2) *Processor* Intel® Celeron®, CPU N2840 @ 2.16GHz 2.1 GHz
   3) *Memory* 2.00 GB dan *storage* 500 gb

B. Perangkat Lunak
   1) Microsoft Office
   2) Google Chrome
   3) SmartPLS

3.3 Diagram Tahapan Penelitian

Tahapan yang akan dilalui pada penelitian ini dapat disimak pada gambar 3.1.

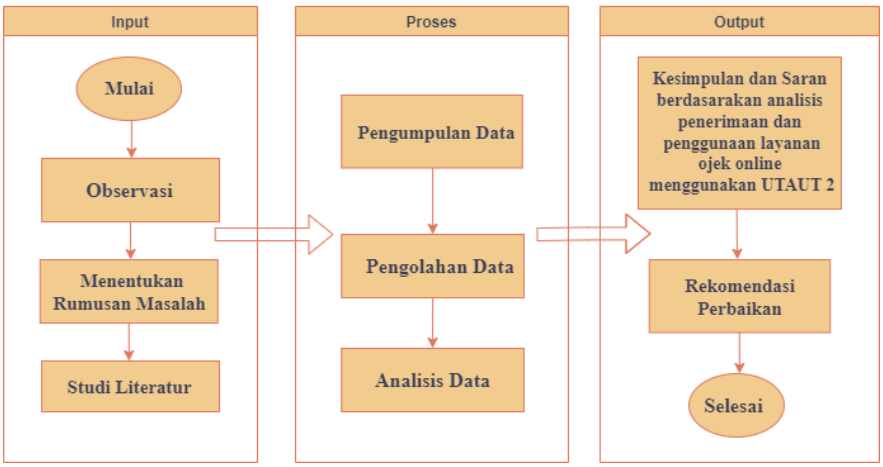

Gambar 3. 1 Diagram Alur Penelitian

3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan tingkat penggunaan pada layanan ojek *online* Mindo. Observasi ini dibuat dengan mengumpulkan data menggunakan google *form* berisikan pertanyaan mengenai identitas pribadi responden dan pertanyaan-pertanyaan mengenai layanan ojek *online* Mindo. Google *form* ini di sebarluaskan secara *online*. Sehingga hasil dari pra penelitian untuk mengetahui seberapa banyak pengguna layanan ojek *online* Mindo dan ulasan singkat mengenai Mindo.

3.3.2 Menentukan Rumusan Masalah

Proses merumuskan masalah ini dilakukan dengan cara menyimpulkan dari hasil data pra penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan melakukan wawancara dengan tim pengembang layanan ojek *online* Mindo.

3.3.3 Studi Literatur

Pada tahapan ini melakukan pengumpulan dokumen yang terdahulu tentang ojek *Online*, penerimaan dan penggunaan serta metode UTAUT 2 yang bisa didapatkan dari beberapa jurnal dan artikel. Sehingga pada tahap ini bisa memberikan referensi yang mendukung penelitian.

3.3.4 Pengumpulan Data

3.3.4.1 Penyusunan Kuesioner berdasarkan Variabel UTAUT 2

Penyusunan kuesioner disusun berdasarkan teori pendekatan UTAUT 2. Pernyataan kuesioner ini disusun dengan referensi dari penelitian Vankatesh *et al* [40] [3]. Dibawah ini merupakan tabel 3.1 kuesioner pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Pernyataan Kuesioner

Item	Definisi	Item	Kode Item
		Saya merasa layanan ojek *online* Mindo	PE 1

Item	Definisi	Item	Kode Item
*Performancy Expectancy (*PE)	Dapat diartikan seorang mempercayai sistem yang digunakanya dapat membawa keuntungan untuk penggunanya [40].	berguna dalam kehidupan sehari-hari saya	
		Layanan ojek *online* Mindo meningkatkan peluang saya mencapai hal-hal yang penting bagi saya	PE 2
		Menggunakan layanan ojek *online* Mindo membantu saya menyelesaikan banyak hal secara cepat	PE 3
		Menggunakan layanan ojek *online* Mindo meningkatkan produktivitas saya	PE 4
Effort Expectancy (EE)	*Effort Expectancy* diartikan bahwa seberapa mudah penggunaan sebuah *system* [40].	Mempelajari cara menggunakan layanan ojek *online* Mindo itu mudah bagi saya	EE 1
		Interaksi saya dengan layanan ojek *online* Mindo jelas dan dapat dimengerti	EE 2

Item	Definisi	Item	Kode Item
		Saya merasa layanan ojek *online* Mindo mudah digunakan	EE 3
		Mudah bagi saya untuk menguasai layanan ojek *online* Mindo	EE 4
Social Influence (SI)	*Social Influence* didefinisikan seseorang merasakan bahwa orang yang dianggap penting mempercayai bahwa dia lebih baik menggunakan suatu sistem [40].	Orang-orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus menggunakan layanan ojek *online* Mindo	SI 1
		Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus menggunakan layanan ojek *online* Mindo	SI 2
		Orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka jika saya menggunakan layanan ojek *online* Mindo	SI 3

Item	Definisi	Item	Kode Item
Facilitating Condition (FC)	*Facilitating Condition* dapat diartikan seseorang mempercayai bahwa infrastruktur dapat memberikan dukungan dalam menggunakan suatu sistem [40].	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan layanan ojek *online* Mindo	FC 1
		Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan layanan ojek *online* Mindo	FC 2
		Layanan ojek *online* Mindo kompatibel dengan teknologi lain yang saya gunakan	FC 3
		Orang lain bisa membantu saya ketika saya kesulitan menggunakan layanan ojek *online* Mindo	FC 4
Hedonic Motivation (HM)	*Hedonic Motivation* dapat diartikan sebagai kesenangan dan kepuasan pada saat	Memakai layanan ojek *online* Mindo itu seru	HM 1
		Memakai layanan ojek *online* Mindo itu menyenangkan	HM 2

Item	Definisi	Item	Kode Item
	menggunakan teknologi [3].	Memakai layanan ojek *online* Mindo sangat menghibur	HM 3
Price Value (PV)	*Price value* dapat diartikan pertukaran antara manfaat yang didapat aplikasi dan biaya moneter untuk menggunakan mereka [3].	Layanan ojek *online* Mindo cukup murah	PV 1
		Layanan ojek *online* Mindo adalah yang terbaik untuk uang yang diberikan	PV 2
		Dengan harga saat ini, layanan ojek *online* Mindo memberikan nilai yang baik	PV 3
Habit	*Habit* atau kebiasaan didefinisikan sebagai kontruksi tanggapan hasil pengalaman sebelumnya [3].	Menggunakan layanan ojek *online* Mindo sudah menjadi kebiasaan bagi saya	HT 1
		Saya kecanduan menggunakan layanan ojek *online* Mindo	HT 2
		Saya harus menggunakan layanan ojek *online* Mindo	HT 3
		Menggunakan Layanan ojek online	HT 4

Item	Definisi	Item	Kode Item
		Mindo adalah hal yang wajar bagi saya	
Bihavioral Intention	*Bihavioral Intention* atau niat perilaku didefinisikan sejauh mana seseorang yang bersedia dalam menggunakan teknologi di yang akan dating [3].	Saya berniat untuk terus menggunakan layanan ojek *online* Mindo di masa depan	BI 1
		Saya akan selalu menggunakan layanan ojek *online* Mindo dalam kehidupan sehari-hari saya	BI 2
		Saya berencana untuk sesering mungkin menggunakan layanan ojek *online* Mindo	BI 3

3.3.4.2 Pengujian Kuesioner

Pada tahapan uji validitas akan diukur validitas konvergen dan validitas diskrimnan. Validitas konvergen mengidentifiksikan dari nilai *loading factor* [28]. Nilai faktor *loading* ditunjukan angka > 0,7 agar indikator nilai ukur bisa dinyatakan *valid*, jika ada indikator disetiap item indikator yang dinyatakan tidak *valid* maka selanjutnya dihapus dan dilakukan pengujian ulang [29] penilaian selain itu terdapat nilai AVE yang nilainya > 0.50. Sedangkan untuk validitas deskriminan indikator reflektif dapat diidentifikasi dari angka *cross loading* pada instrumen diharusnya memiliki nilai lebih banyak dari *cross loading* di variabel lainnya. Penilaian selanjutnya yaitu dengan melihat nilai *fornel lacker*, yaitu nilai akar AVE dari setiap variabel yang memiliki nilai lebih besar dari korelasi antar variabel [41] [19].

Dalam menguji reliabilitas dilakukannya pengukuran nilai dari *Cronbach alpha* serta *composite reliability. Composite reliability* digunakan karena untuk mengestimasi konsistensi dari suatu konstruk dianggap lebih baik, *composite reliabilitas* harus lebih besar dari 0,7 untuk bisa dikatakan reliabel [30] [31]. Nilai *Cronbach alpha* juga harus menunjukan nilai lebih dari 0,70 [28].

3.3.4.3 Pengambilan Data

Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai pendukung penelitian ini. Teknik *purposive sampling* dilakukan untuk pengumpulan datanya. Pengumpulan data sampel dengan metode ini memiliki kriteria tertentu dengan pertimbangan dan informasi yang lengkap [42]. Kriteria dalam pengambilan data ini peruntukan kepada pengguna layanan ojek *online* Mindo di daerah Ajibarang. Pengguna layanan ojek *online* Mindo menurut pengelola sampai saat ini sudah mencapai 13.279 orang. Oleh karena itu penetapan jumlah sampel dengan rumus Slovin menggunakan tingkat senilai 10% atau 0,1 adapun perhitungan untuk mendapatkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N\ x\ e^2)} \qquad (3.1)$$

$$= \frac{13.279}{1+(13.279\ X\ 0{,}1^2)} \qquad = \frac{13.279}{1+(13.279\ x\ 0{,}01)}$$

$$= \frac{13.279}{1+133.79} \qquad = \frac{13.279}{133.79} = 99.252$$

$n = 100$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e^2 = Tingkat *error*

Instrumen ini dibantu dengan alat bantu *google* formulir, Kuesioner ini berupa pernyataan-pernyataan yang sudah disusun sebelumnya dengan menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur jawaban para responden.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Nilai	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

3.3.5 Pengolahan Data

Kumpulan data akan diolah menggunakan aplikasi *smart*PLS dengan menerapkan metode PLS-SEM. Metode ini memiliki dua tahapan diantaranya *Measurement Model* (*outer model*) dan Struktural Model (*inner model*) [41].

Analisis yang dilakukan di pengujian struktural model yaitu *coefficient of determination* (R^2) yang digunakan untuk mengukur besarnya *variability* pada variabel endogen yang bisa dijelaskan oleh variabel eksogen, *predictive relevance* (Q^2) yang bertujuan untuk menilai seberapa memadai nilai dari pengamatan dibuat oleh model penelitian disertai parameter, *effect size* (F^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen, *Goodness of Fit Indeks* (GoF) digunakan untuk mengetahui seberapa baik model yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya untuk uji hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan cara melihat penilaian dari t-statistik dan p-*value*, untuk mengetahui penilaian ini dengan menggunakan fungsi *bootsrapping* pada *smart*PLS dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05 atau 5% dan menggunakan penilaian two-tailed [43].

3.3.6 Analisa Data

Dalam metode analisa ini menggunakan interpretasi hasil pengolahan PLS-SEM. Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama bagaimana pengaruh variabel-variabel dari UTAUT2 terhadap *behavioral intention* (BI) maka akan dilakukan analisa koefisien parameter dan signifikansi *t-statistic* untuk nilai positif dalam *path coefficient* menunjukan hubungan arah yang positif antar variabel, sedangkan nilai yang negatif menunjukan hubungan arah negatif antar variabel. Untuk menjawab

pertanyaan penelitian yang ke dua yaitu variabel apa yang paling berpengaruh terhadap *behavioral intention* (BI) maka dilakukan analisa terhadap koefisien determinasi R^2.

3.3.7 Kesimpulan dan Saran berdasarkan penerimaan dan penggunaan layanan ojek *online* Mindo menggunakan UTAUT

Pada kesimpulan akan disajikan jawaban dari pertanyaan penelitian bagaimana pengaruh variabel-variabel dari *theory* UTAUT 2 terhadap *behavioral intention* (BI) penggunaan layanan ojek *online* Mindo dan jawaban dari pertanyaan penelitian ke dua yaitu faktor apa yang paling berpengaruh terhadap *behavioral intention* (BI) penggunaan layanan ojek *online* Mindo. Dalam saran akan disajikan secara praktis yaitu rekomendasi untuk pengelola ojek *online* Mindo dari hasil Analisa dan secara teoritis untuk penelitian selanjutnya.

3.3.8 Rekomendasi Perbaikaan

Pada tahapan ini saran dan rekomendasi dibuat untuk perbaikan sistem sesuai dengan hasil analisa. Maksud pada tahapan ini adalah agar tim pengembang layanan ojek *online* Mindo dapat memperbaiki layanan.